

DEIKSIS PERSONA DALAM PERCAKAPAN PADA KANAL YOUTUBE NAJWA SHIHAB

PERSONAL DEIXIS IN CONVERSATIONS ON NAJWA SHIHAB'S YOUTUBE CHANNEL

Restu Maisaroh¹, Teguh Setiawan²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
¹restumaisaroh.2020@student.uny.ac.id, ²teguh_setiawan@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian mengenai deiksis persona ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk, (2) pengacuan, dan (3) fungsi deiksis persona dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah tuturan yang mengandung deiksis persona dalam video pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan simak dan catat. Teknik analisis datanya adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Instrumen penelitian ini berasal dari peneliti sendiri dan untuk keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian terdiri dari tiga hal. Pertama, bentuk deiksis persona terdiri dari bentuk deiksis persona pertama, kedua, dan ketiga baik tunggal maupun jamak dengan jumlah keseluruhan data yang ditemukan 1.118 deiksis persona dari tiga video tayangan Agustus 2023. Kedua, pengacuan deiksis persona terdiri dari deiksis eksofora dan endofora. Deiksis eksofora terdiri dari bentuk deiksis persona pertama, dan kedua. Deiksis endofora memiliki dua jenis, yaitu anafora dan katafora. Deiksis endofora hanya dapat dijumpai pada bentuk deiksis persona ketiga. Pada jenis anafora ditemukan berasal dari semua bentuk deiksis persona ketiga, sedangkan jenis katafora hanya ditemukan dalam bentuk pronomina persona ketiga -nya dan dia. Ketiga, fungsi deiksis persona yang ditemukan terdiri dari fungsi penghormatan, keakraban dan kesopanan.

Kata kunci: *pragmatik, deiksis persona, Najwa Shihab*

ABSTRACT

This research on persona deixis aims to describe: (1) form, (2) reference, and (3) function of persona deixis in conversation on Najwa Shihab's YouTube channel. This type of research is descriptive qualitative. The data source of this research is the speech that contains persona deixis in the video on Najwa Shihab's YouTube channel on August 2023. The data collection techniques used are listening and noting. The data analysis technique is the Miles and Huberman model data analysis technique. This research instrument comes from the researcher himself and for data validity used is source triangulation. The result of the research consists of three things. First, the form of persona deixis consists of the first, second, and third persona deixis forms both singular and plural with the total amount of data found 1,118 persona deixis from three videos of August 2023. Second, the reference of persona deixis consists of exophoric and endophoric deixis. Exophoric deixis consists of first and second person deixis forms. Endophoric deixis has two types, namely anaphora and katafora. Endophoric deixis can only be found in the form of third person deixis. The anaphora type is found from all forms of third person deixis, while the katafora type is only found in the form of third person pronomina -nya and dia. Third, the function of persona deixis found consists of the functions of respect, familiarity and politeness.

Keywords: *pragmatics, persona deixis, Najwa Shihab*

PENDAHULUAN

Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak bisa lepas dari keseharian. Bahasa akan selalu melekat dan selalu digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebebasan dalam berbahasa dimiliki semua orang untuk bisa menuangkan pemikiran dan maksud yang ingin disampaikan. Dengan demikian tentu akan banyak informasi yang diterima setiap orang dari berbagai sudut pandang dan dengan cara pengungkapan yang berbeda pula.

Dengan teknologi yang semakin maju, banyak aktivitas kebahasaan yang dapat dikaji dari berbagai media sosial. Media sosial di zaman yang modern ini sudah menjadi sarana komunikasi yang aktif digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan satu hari tanpa media sosial akan sulit dilakukan mengingat banyaknya tuntutan dan kebutuhan akan media sosial ditengah kondisi zaman yang semakin modern ini. Banyak media sosial yang dijadikan tempat untuk menuangkan pendapat, pemikiran, maupun berbagi fenomena menarik yang muncul. Seperti TikTok, Facebook, X, Instagram, dan YouTube yang sangat banyak penggunanya. Bahkan tidak sedikit pengguna yang memiliki akun lebih dari satu untuk berbagai kebutuhan atau sebagai penunjang pekerjaan.

Deiksis merupakan salah satu bidang telaah pragmatik mengenai kata yang referennya berubah-ubah atau berpindah-pindah. Suatu kata disebut bersifat deiksis jika rujukannya berubah-ubah tergantung pada siapa yang berbicara, serta waktu dan tempat diucapkannya kata tersebut (Purwo, 1984: 1). Menafsirkan deiksis bergantung pada konteks yang sama dalam penafsiran penutur maupun pendengar karena deiksis terikat dengan konteks (Adriana, 2018: 47). Keberadaan

deiksis akan menggambarkan bagaimana hubungan bahasa dan konteks dalam strukturnya. Kata-kata deiksis dapat diketahui maknanya apabila diketahui siapa, tempat, dan waktu kapan deiksis tersebut dituturkan karena deiksis tidak memiliki referen yang tetap.

Penggunaan deiksis persona memang banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari, namun dalam penggunaannya tidak jarang ditemukan deiksis persona yang kurang tepat. Salah satunya video Cinta Laura ketika menjadi duta komunikasi di *World Water Forum* di mana dalam potongan video yang beredar Cinta mengungkapkan bahwa dirinya senang bisa ditunjuk untuk menjadi duta komunikasi dalam acara tersebut. Pengungkapan perasaan Cinta Laura yang menggunakan persona “aku” inilah yang membuat warganet berkomentar di mana penggunaan bentuk tersebut dirasa tidak cocok untuk digunakan dalam acara formal tersebut.

Kajian deiksis terutama deiksis persona juga ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa sumber data penelitian tersebut berasal dari novel, film, maupun YouTube dan sejauh ini belum ditemukan kajian mengenai deiksis persona dalam kanal YouTube Najwa Shihab yang tayang pada Agustus 2023. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkajinya. Selain banyaknya penonton atau penikmat kanal YouTube Najwa Shihab, sosok Najwa di sini juga sudah tertanam di benak masyarakat sebagai wanita terdidik yang gagasannya tidak pernah diragukan. Ditambah dengan konsep acara dan video menarik seputar isu-isu terkini dengan pembahasan yang tetap dalam balutan edukatif membuat anak muda sekarang tak mudah berpaling.

Dari beberapa uraian di atas, maka penelitian mengenai deiksis persona perlu dilakukan karena suatu persona tidak selalu merujuk pada orang yang sama, melainkan sebuah persona dapat dipakai untuk merujuk banyak orang dan dapat berubah bergantung pada situasinya. Selain itu, video pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 dipilih karena dinamika komunikasi lebih beragam karena dilakukan oleh orang dengan latar belakang usia yang berbeda dan harapannya bisa memberikan pemahaman lebih mengenai penggunaan deiksis persona atau pemilihan pronomina persona yang tepat sesuai konteks situasi dan kondisi sehingga tidak ada kesalahpahaman yang terjadi dan komunikasi dapat berjalan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian deiksis persona dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik secara bersamaan atau gabungan dan analisis data dilakukan dengan pendekatan induktif, yang berarti peneliti mengembangkan teori atau kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2022: 9).

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah datanya bersifat deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, analisis datanya bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta tersebut. Oleh karena itu, hasil dari

penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman makna dari data tersebut daripada membuat generalisasi yang berlaku luas (Sugiyono, 2022: 10).

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung deiksis persona dalam video pada kanal YouTube Najwa Shihab yang tayang pada bulan Agustus 2023. Adapun video yang tayang di bulan Agustus 2023 pada kanal tersebut ada tiga video dengan topik yang berbeda yaitu *Anak Muda Bisa Apa ala Putri Ariani*, *Abdur, Emil Dardak, Jejouw*, kemudian *4 Generasi Bicara Generation Gap*, dan yang terakhir *Gak Gengsi Jaga Tradisi bareng Sandi, Arie, Bayu*. Ketiganya merupakan topik yang sifatnya edukatif dan melibatkan banyak komunikasi antar tokoh-tokoh publik serta banyak diminati masyarakat sehingga sangat cocok dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bentuk, pengacuan, dan fungsi deiksis persona yang terdapat dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan catat. Menurut Mahsun (2005: 92) istilah menyimak tidak hanya berlaku untuk penggunaan bahasa lisan tetapi juga bahasa tertulis. Metode ini menggunakan teknik dasar yang disebut teknik sadap, yang berarti merekam penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, metode simak menggunakan teknik lanjutan yang disebut teknik catat untuk mengumpulkan data. Teknik catat melibatkan mencatat

bentuk-bentuk yang relevan dari penggunaan bahasa tertulis yang berguna untuk penelitian pada kartu data. Adapun contoh kartu data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah alat atau instrumen utama penelitian. Untuk dapat menjadi instrumen penelitian yang baik, peneliti dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam terikat kajian dan wawasan yang luas. Baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial (Sugiyono, 2022: 10). Secara khusus peneliti mempunyai dasar-dasar pengetahuan mengenai deiksis persona dengan indikator tertentu berdasarkan teori untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun indikator deiksis persona yaitu:

1. Pronomina persona pertama tunggal yang digunakan untuk mengacu penutur dan acuannya berpindah-pindah.
2. Pronomina persona pertama jamak yang digunakan untuk mengacu penutur dan mitra tutur yang acuannya berpindah-pindah.
3. Pronomina persona kedua tunggal yang digunakan untuk mengacu mitra tutur atau orang yang diajak bicara dan acuannya berpindah-pindah.
4. Pronomina persona kedua jamak yang digunakan untuk mengacu mitra tutur yang berjumlah lebih dari satu orang dan acuannya berpindah-pindah.
5. Pronomina persona ketiga tunggal yang digunakan untuk mengacu pada orang yang dibicarakan, baik hadir atau tidak saat tuturan berlangsung dan acuannya berpindah-pindah.
6. Pronomina persona ketiga jamak yang digunakan untuk mengacu pada orang

yang dibicarakan berjumlah lebih dari satu, baik hadir atau tidak saat tuturan berlangsung dan acuannya berpindah-pindah.

Selain itu peneliti juga menggunakan indikator pengacuan deiksis eksofora dan endofora (anafora dan katafora) sebagai berikut.

1. Deiksis eksofora terjadi pada bentuk pronomina persona pertama dan kedua baik tunggal maupun jamak
2. Deiksis eksofora acuannya merujuk di luar tuturan.
3. Deiksis endofora hanya terjadi pada bentuk pronomina persona ketiga baik tunggal maupun jamak.
4. Deiksis endofora acuannya mengacu di dalam tuturan.
5. Deiksis endofora pengacuan anafora mengacu pada anteseden di depannya.
6. Deiksis endofora pengacuan katafora mengacu pada anteseden di belakangnya.

Dengan bekal pengetahuan tersebut sudah cukup bagi peneliti untuk melakukan pengkajian deiksis persona dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman (via Sugiyono, 2022: 132-142) yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan pertama diawali dengan pengumpulan data dengan mentranskrip percakapan dalam kanal YouTube Najwa Shihab. Dilanjutkan dengan reduksi yaitu dengan memilih dan merincikan data yang mengandung deiksis persona sesuai kualifikasi penelitian dengan mencatatnya

dalam kartu data. Kemudian mendisplaykan data hasil penelitian yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau validitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Patton (via Moleong, 2007: 330) triangulasi sumber adalah memeriksa kepercayaan hasil penelitian dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber yang berbeda tetapi menggunakan metode yang sama di mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data dari berbagai video dalam kanal YouTube Najwa Shihab. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Abdussamad, 2021: 156). Dengan cara tersebut peneliti dapat meningkatkan validitas dan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terkait deiksis persona dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 diperoleh hasil berupa bentuk-bentuk deiksis persona, pengacuan deiksis persona, dan fungsi deiksis persona. Adapun bentuk deiksis persona yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa deiksis persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua tunggal dan jamak, dan deiksis persona ketiga tunggal dan jamak yang ditandai dengan bentuk pronomina persona.

Selanjutnya untuk pengacuan deiksis persona yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa deiksis eksofora dan deiksis endofora. Deiksis eksofora adalah deiksis persona yang acuannya di luar tuturan, sedangkan deiksis endofora adalah deiksis persona yang mengacu pada anteseden di dalam tuturan. Deiksis endofora terdiri dari dua jenis yaitu anafora dan katafora. Anafora mengacu anteseden di depannya sedangkan katafora mengacu anteseden di belakangnya.

Kemudian terkait fungsi deiksis persona yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa fungsi penghormatan, keakraban dan kesopanan. Fungsi penghormatan digunakan untuk menyebut atau menggantikan orang yang dihormati. Fungsi keakraban sebagai bentuk kedekatan maupun kesetaraan, sedangkan fungsi kesopanan banyak digunakan sebagai bentuk formalitas menjaga perasaan, atau jarak sosial. Untuk bentuk deiksis persona yang sering muncul sebagai fungsi penghormatan adalah bentuk **Anda**, dan fungsi keakraban adalah bentuk **kita**, sedangkan fungsi kesopanan yang sering muncul adalah bentuk deiksis persona pertama tunggal **saya**.

Dalam video kanal YouTube Najwa Shihab bentuk penghormatan lebih banyak digunakan kepada orang yang diajak berbicara daripada orang yang dibicarakan. Hal ini disebabkan karena interaksi yang terjadi lebih banyak interaksi langsung kepada narasumber, antar narasumber, atau tamu kehormatan. Untuk bentuk keakraban banyak digunakan bentuk **kita** karena video dalam kanal YouTube Najwa Shihab merupakan bentuk acara edukasi untuk penonton maupun masyarakat, sehingga dalam pembawaannya narasumber menggunakan bentuk persona

kita untuk menciptakan rasa kebersamaan, mengajak, dan membangun suasana yang hangat untuk meningkatkan rasa keterlibatan audiens.

Kemudian untuk fungsi kesopanan, bentuk **saya** banyak digunakan karena para narasumber yang diundang sebagai pendedukasi membawa unsur keformalitas dalam menyampaikan pengalaman dan penggunaannya juga termasuk bentuk menjaga jarak atau perasaan mitra tutur sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah tabel hasil penelitian mengenai bentuk, pengacuan, dan fungsi yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023.

BENTUK DEIKSIS PERSONA DALAM PERCAKAPAN PADA KANAL YOUTUBE NAJWA SHIHAB

Tabel 1. Bentuk dan Pengacuan Deiksis Video *Anak Muda Bisa Apa ala Putri Ariani, Abdur, Emil Dardak, Jejouw*

| Jenis Deiksis | Bentuk | Eks | Anf | Ktf | Jml |
|---------------|--------|-----|-----|-----|-----|
| I Tgl | aku | 50 | - | - | 50 |
| | -ku | 3 | - | - | 3 |
| | saya | 103 | - | - | 103 |
| I Jmk | kami | 5 | - | - | 5 |
| | kita | 143 | - | - | 143 |
| II Tgl | kamu | 28 | - | - | 28 |
| | -mu | 4 | - | - | 4 |
| | Anda | 6 | - | - | 6 |
| II Jmk | kalian | 5 | - | - | 5 |
| | dia | - | 25 | - | 25 |
| III Tgl | -nya | - | 22 | 10 | 32 |
| | beliau | - | 1 | - | 1 |
| | mereka | - | 10 | - | 10 |
| TOTAL | | | | | 416 |

Dari hasil analisis data deiksis persona dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bentuk deiksis persona yang ditemukan pada video *Anak Muda Bisa Apa ala Putri Ariani,*

Abdur, Emil Dardak, Jejouw berupa deiksis persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua tunggal dan jamak, dan deiksis persona ketiga tunggal dan jamak. Pada deiksis persona pertama tunggal, ditemukan bentuk pronomina persona **saya, aku,** dan klitika **-ku**. Untuk deiksis persona pertama jamak ditemukan bentuk pronomina persona **kami** dan **kita**. Selanjutnya pada deiksis persona kedua tunggal ditemukan bentuk pronomina persona **kamu, Anda,** dan **-mu**, sedangkan pada pronomina persona kedua jamak ditemukan bentuk pronomina persona **kalian**. Kemudian pada deiksis persona ketiga tunggal ditemukan bentuk pronomina persona **dia, -nya, beliau** dan untuk deiksis persona ketiga jamak ditemukan bentuk pronomina persona **mereka**.

Tabel 2. Bentuk dan Pengacuan Deiksis Video 4 *Generasi Bicara Generation Gap*

| Jenis Deiksis | Bentuk | Eks | Anf | Ktf | Jml |
|---------------|--------|-----|-----|-----|-----|
| I Tgl | aku | 62 | - | - | 62 |
| | -ku | 5 | - | - | 5 |
| | saya | 88 | - | - | 88 |
| I Jmk | kami | 9 | - | - | 9 |
| | kita | 106 | - | - | 106 |
| II Tgl | kamu | 15 | - | - | 15 |
| | -mu | 2 | - | - | 2 |
| | Anda | 5 | - | - | 5 |
| II Jmk | kau | 1 | - | - | 1 |
| | kalian | 5 | - | - | 5 |
| III Tgl | dia | - | 46 | 1 | 47 |
| | -nya | - | 44 | 5 | 49 |
| | beliau | - | 4 | - | 4 |
| III Jmk | mereka | - | 31 | - | 31 |
| TOTAL | | | | | 429 |

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data diketahui bentuk deiksis persona yang ditemukan pada video 4 *Generasi Bicara Generation Gap* berupa deiksis persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua tunggal dan jamak, dan deiksis persona ketiga tunggal dan jamak. Adapun pada deiksis persona pertama tunggal, ditemukan bentuk pronomina persona **saya, aku,** dan klitika **-ku**. Untuk deiksis persona pertama

jamak ditemukan bentuk pronomina persona **kami** dan **kita**. Selanjutnya pada deiksis persona kedua tunggal ditemukan bentuk pronomina persona **kamu, Anda, kau-** dan **-mu**, sedangkan pada pronomina persona kedua jamak ditemukan bentuk pronomina persona **kalian**. Kemudian pada deiksis persona ketiga tunggal ditemukan bentuk pronomina persona **dia, -nya, beliau** dan untuk deiksis persona ketiga jamak ditemukan bentuk pronomina persona **mereka**.

Tabel 3. Bentuk dan Pengacuan Deiksis Video *Gak Gengsi Jaga Tradisi bareng Sandi, Arie, Bayu*.

| Jenis Deiksis | Bentuk | Eks | Anf | Ktf | Jml |
|---------------|--------|-----|-----|-----|-----|
| I Tgl | aku | 10 | - | - | 10 |
| | -ku | 86 | - | - | 86 |
| | saya | 4 | - | - | 4 |
| I Jmk | kami | 1 | - | - | 1 |
| | kita | 117 | - | - | 117 |
| II Tgl | kamu | 9 | - | - | 9 |
| | -mu | 3 | - | - | 3 |
| | Anda | 1 | - | - | 1 |
| II Jmk | kalian | 4 | - | - | 4 |
| III Tgl | dia | - | 3 | - | 3 |
| | -nya | - | 22 | 2 | 24 |
| III Jmk | mereka | - | 11 | - | 11 |
| TOTAL | | | | | 273 |

Kemudian berdasarkan tabel 3 diketahui bentuk deiksis persona yang ditemukan pada video *Gak Gengsi Jaga Tradisi bareng Sandi, Arie, Bayu* berupa deiksis persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua tunggal dan jamak, dan deiksis persona ketiga tunggal dan jamak. Adapun pada deiksis persona pertama tunggal, ditemukan bentuk pronomina persona **saya, aku**, dan klitika **-ku**. Untuk deiksis persona pertama jamak ditemukan bentuk pronomina persona **kami** dan **kita**. Selanjutnya pada deiksis persona kedua tunggal ditemukan bentuk pronomina persona **kamu, Anda**, dan **-mu**, sedangkan pada pronomina persona kedua jamak ditemukan bentuk pronomina persona **kalian**. Kemudian pada deiksis persona ketiga tunggal ditemukan bentuk pronomina persona

dia, dan **-nya**, dan untuk deiksis persona ketiga jamak ditemukan bentuk pronomina persona **mereka**.

a. Deiksis Persona Pertama

1) Deiksis Persona Pertama Tunggal

Deiksis persona pertama tunggal merupakan deiksis yang digunakan penutur untuk menunjuk atau menggantikan diri sendiri. Bentuk deiksis persona pertama tunggal yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa bentuk pronomina persona **saya, aku** dan klitika **-ku**

- (1) Waktu itu **saya** mencari apa ya kesibukan, apalagi ya yang bisa **saya** lakukan sama seperti saya waktu S1 dulu gitu. Lalu ditemukanlah *stand up comedy*. (AMBA.1.031)

Pronomina **saya** pada data (1) merupakan bentuk deiksis persona karena merujuk kepada penutur. Dengan merujuk kepada penutur yang jumlahnya satu, maka pronomina persona **saya** merupakan bentuk deiksis persona pertama tunggal. Ketunggalan itu bisa dilihat dari rujukannya, namun tidak bisa diketahui dari data tersebut, melainkan dapat diketahui berdasarkan konteks saat tuturan itu berlangsung. Dengan cara melihat tayangan YouTube tersebut, menjadikan peneliti seakan akan hadir ketika tuturan berlangsung, sehingga berdasarkan konteks tuturan tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud **saya** pada data (1) adalah **Abdur**. Pada tuturan tersebut Abdur menjawab pertanyaan Najwa terkait bagaimana awal mula bisa terjun ke dunia *stand up comedy* dimana dirinya saat S2 merasa tidak ada kegiatan yang bisa dilakukan seperti saat S1, dari situlah Abdur menemukan komunitas *standup comedy* dan menggeluti bidang tersebut hingga sekarang

b) Deiksis Persona Pertama Jamak

Deiksis persona pertama jamak merupakan deiksis yang merujuk pada persona pertama yang jumlahnya lebih dari satu orang. Bentuk deiksis persona pertama jamak yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa pronomina persona **kami** dan **kita**.

- (10) Luar biasa **kami** melihat *mottonya* Putri itu adalah bagaimana merubah *insecure* menjadi bersyukur. (AMBA.4.002)

Data (10) merupakan tuturan oleh Direktur Bank BSI kepada seluruh penonton terkait alasan mensponsori Putri. Pada data (10) pronomina persona **kami** merujuk pada penutur dan pihaknya. Dengan begitu, maka bentuk pronomina **kami** pada data (10) merupakan bentuk deiksis persona pertama jamak yang mana merujuk pada penutur yang berjumlah lebih dari satu. Rujukan pada kedua data tersebut tidak dapat dikutip dari data yang disajikan, namun berdasarkan konteks tuturannya dapat diketahui bahwa yang dimaksud **kami** pada data (10) adalah **Direktur dan pihak Bank BSI**.

b. Deiksis Persona Kedua

1) Deiksis Persona Kedua Tunggal

Deiksis persona kedua tunggal merupakan deiksis yang merujuk pada mitra tutur atau orang yang diajak bicara berjumlah satu orang. Bentuk deiksis persona kedua tunggal yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa bentuk pronomina persona **kamu**, **Anda**, **kau**, dan **-mu**

- (16) Itu gimana tuh, jadi kemampuan untuk bisa membaca apa yang akan menarik untuk publik itu **kamu** asah dari mana. (AMBA.6.004)

Pronomina persona **kamu** pada data (16) merupakan bentuk deiksis persona karena merujuk kepada mitra tutur. Dengan

merujuk kepada mitra tutur yang jumlahnya satu, maka pronomina **kamu** merupakan bentuk deiksis persona kedua tunggal. Ketunggalan itu bisa dilihat dari rujukannya, namun tidak bisa diketahui dari data tersebut, melainkan dapat diketahui berdasarkan konteks saat tuturan itu berlangsung di mana berdasarkan konteks tuturan tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud **kamu** pada data (16) adalah **Jejouw** sedangkan penuturnya adalah Najwa Shihab.

2) Deiksis Persona Kedua Jamak

Deiksis persona kedua jamak merupakan deiksis yang merujuk pada persona kedua atau mitra tutur yang jumlahnya lebih dari satu orang. Bentuk deiksis persona kedua jamak yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa pronomina persona kedua jamak **kalian**.

- (26) Jadi saya mau ajak **kalian** untuk bersama-sama menulis apa yang harus berhenti di kita. (AMBA.10.004)

Dengan merujuk kepada mitra tutur yang jumlahnya lebih dari satu, maka pronomina **kalian** merupakan bentuk deiksis persona kedua jamak. Bentuk jamak tersebut bisa dilihat dari rujukannya, namun tidak bisa diketahui dari data tersebut, melainkan dapat diketahui berdasarkan konteks saat tuturan itu berlangsung melalui tayangan video, sehingga berdasarkan konteks tuturan tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud **kalian** pada data (26) adalah **semua penonton** yang hadir dalam acara tersebut.

c. Deiksis Persona Ketiga

1) Deiksis Persona Ketiga Tunggal

Deiksis persona ketiga tunggal merupakan deiksis yang mengacu pada orang yang dibicarakan yang berjumlah satu orang. Bentuk deiksis persona ketiga tunggal yang ditemukan dalam percakapan pada

kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa bentuk pronomina persona **dia**, **-nya**, dan **beliau**.

(29) Iya jadi karena **Putri** dapat *golden buzzer* itu **dia** langsung masuk ke babak live show. (AMBA.11.012)

Pada data (29) dapat diketahui bahwa pronomina persona **dia** mengacu pada **Putri**. Putri merupakan penyanyi muda yang bakarnya luar biasa dan sedang mengikuti ajang *America's Got Talent* dan pada video *Anak Muda Bisa Apa* Putri menyampaikan perjalanan dan apa saja yang dilakukannya untuk bisa menjadi penyanyi seperti sekarang ini

2) Deiksis Persona Ketiga Jamak

Deiksis persona ketiga jamak merupakan deiksis yang mengacu pada orang yang dibicarakan yang jumlahnya lebih dari satu orang. Bentuk deiksis persona ketiga jamak yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan Agustus 2023 berupa pronomina persona ketiga jamak **mereka**.

(37) Nah in momen yang menarik untuk semua rakyat Indonesia melihat para **pejabat** apa yang akan **mereka** lakukan saat tidak punya jabatan itu. (AMBA.14.001)

Pada data (37) bentuk deiksis persona ketiga jamak **mereka** mengacu pada **pejabat**. Tuturan tersebut dituturkan oleh Emil Dardak yang menyampaikan kepada audiens terkait hal menarik untuk mengamati pejabat saat tidak punya jabatan.

PENGACUAN DEIKSIS PERSONA DALAM PERCAKAPAN PADA KANAL YOUTUBE NAJWA SHIHAB

Berdasarkan data hasil analisis pada tabel 1, 2, dan 3 menunjukkan adanya bentuk pengacuan yang terdiri dari dua jenis yaitu eksofora dan endofora yang mana endofora terdiri atas anafora dan katafora. Berdasarkan hasil data diketahui pengacuan deiksis persona yang ditemukan pada video *Anak Muda Bisa Apa ala Putri Ariani, Abdur, Emil Dardak, Jejouw* berupa pengacuan deiksis eksofora pada pronomina persona bentuk pertama dan kedua baik tunggal maupun jamak. Untuk pengacuan endofora yang bersifat anafora dan katafora ditemukan pada bentuk pronomina persona ketiga **dia** dan **-nya**, sedangkan untuk bentuk pronomina persona **beliau** dan **mereka** hanya ditemukan pengacuan yang bersifat anafora.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis diketahui pengacuan deiksis persona yang ditemukan pada video *4 Generasi Bicara Generation Gap* berupa pengacuan deiksis eksofora pada pronomina persona bentuk pertama dan kedua baik tunggal maupun jamak. Untuk pengacuan endofora yang bersifat anafora dan katafora ditemukan pada bentuk persona ketiga **-dia** dan **-nya**, sedangkan untuk bentuk persona **beliau** dan **mereka** hanya ditemukan pengacuan yang bersifat anafora.

Kemudian berdasarkan hasil analisis diketahui pengacuan deiksis persona yang ditemukan pada video *Gak Gengsi Jaga Tradisi bareng Sandi, Arie, Bayu* berupa pengacuan deiksis eksofora pada pronomina persona bentuk pertama dan kedua baik tunggal maupun jamak. Untuk pengacuan endofora yang bersifat anafora dan katafora ditemukan hanya pada bentuk pronomina persona ketiga **-nya**, sedangkan untuk bentuk pronomina persona **dia** dan **mereka** hanya ditemukan pengacuan yang bersifat anafora.

a. Deiksis Eksofora

Deiksis eksofora adalah deiksis yang acuannya berada di luar tuturan. Kata ganti orang pertama dan kedua memiliki sifat merujuk pada sesuatu di luar teks atau eksofora (Purwo, 1984: 106). Adapun deiksis eksofora dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab tayangan 2023 ditemukan dalam bentuk pronomina persona pertama dan kedua.

(40) Kenangan yang paling berkesan di sini banyak sekali, banyak sekali. Cinta pertama **saya** di sini. (AMBA.1.015)

Pada data (40) bentuk deiksis persona pertama tunggal **saya** tidak dapat diketahui merujuk pada penutur siapa. Oleh karena itu **saya** merupakan deiksis eksofora atau deiksis yang rujukannya berada di luar tuturan yang dalam hal ini rujukannya berada di dunia nyata. Deiksis persona pertama tunggal **saya** hanya akan diketahui rujukannya jika hadir saat tuturan berlangsung. Dengan cara melihat tayangan YouTube tersebut menjadikan peneliti seakan-akan hadir ketika tuturan berlangsung, sehingga berdasarkan konteks tuturannya dapat diketahui bahwa yang dimaksud **saya** pada data tersebut adalah **Abdur**

b. Deiksis Endofora

Deiksis endofora adalah deiksis yang acuannya berada di dalam tuturan. Menurut Djajasudarma (2012: 44) endofora adalah jenis pengacuan yang bersifat tekstual, artinya referensi atau acuan yang digunakan terdapat di dalam teks itu sendiri. Deiksis endofora hanya dapat terjadi pada pronomina persona ketiga. Deiksis endofora terbagi menjadi dua yaitu anafora dan katafora. Baik anafora maupun katafora, keduanya ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab.

1) Deiksis Persona Ketiga Anafora

Anafora merupakan pengacuan pada sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini juga didukung Brecht (via Purwo, 1984: 10) bahwa pengacuan anafora terdapat pada titik tolak di sebelah kiri. Pengacuan anafora dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab ditemukan dalam bentuk deiksis persona ketiga tunggal **dia**, **-nya**, dan **beliau**, dan bentuk jamak **mereka**.

(50) **Nana** pasti benar **dia** tidak mungkin salah. (4GBGG.11.021)

Pronomina persona **dia** pada data (50) termasuk dalam deiksis endofora karena memiliki acuan dalam tuturan. Bersifat anafora karena mengacu pada anteseden di depannya. Berdasarkan data (50) pronomina persona **dia** mengacu pada **Nana**. Hal tersebut dapat diketahui karena **Nana** disebutkan dalam tuturan. Adanya **Nana** yang menjadi acuan dalam tuturan menyebabkan pronomina persona **dia** termasuk dalam deiksis endofora dan karena acuan tersebut disebutkan sebelumnya, maka sifatnya adalah anafora.

2) Deiksis Persona Ketiga Katafora

Katafora adalah pengacuan pada sesuatu yang disebutkan setelahnya. Menurut Lyons (via Purwo, 1984: 10) katafora mengacu pada sesuatu yang akan disebutkan kemudian dalam teks. Pengacuan deiksis katafora dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab ditemukan dalam bentuk pronomina persona ketiga tunggal **dia**, dan **-nya**. Berikut contoh pengacuan.

(54) **Dia** barusan ga sabar nungguin lo ngomong, baca mau ngomong apa sih, emang ini **gen Z** ini. (4GBGG.11.038)

Pada data (54) pronomina persona **dia** merupakan deiksis endofora karena memiliki acuan dalam tuturan yaitu **gen Z**. Berdasarkan data (54) dapat diketahui bahwa bentuk

pronomina persona **dia** mengacu pada **gen Z**. Hal itu menunjukkan bahwa pronomina persona **dia** memiliki acuan dalam tuturan sehingga termasuk dalam deiksis endofora dan karena letak acuannya disebutkan setelahnya maka bersifat katafora.

FUNGSI DEIKSIS PERSONA DALAM PERCAKAPAN PADA KANAL YOUTUBE NAJWA SHIHAB

Berdasarkan data hasil analisis pada tabel 4, 5, dan 6 diketahui fungsi deiksis persona yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab berupa fungsi penghormatan, keakraban, dan kesopanan. Fungsi penghormatan digunakan untuk menyebut atau menggantikan orang yang dihormati. Fungsi keakraban sebagai bentuk kedekatan maupun kesetaraan, sedangkan fungsi kesopanan banyak digunakan sebagai bentuk formalitas, menjaga perasaan, atau jarak sosial. Adapun bentuk pronomina persona yang sering muncul sebagai fungsi penghormatan adalah bentuk **Anda**, sedangkan fungsi keakraban adalah pronomina persona bentuk **kita** dan fungsi kesopanan yang sering muncul adalah bentuk pronomina persona **saya**.

Tabel 4. Fungsi Deiksis Video *Anak Muda Bisa Apa ala Putri Ariani, Abdur, Emil Dardak, Jejouw*

| Jenis Deiksis | Bentuk | Hor mat | Akr ab | Sop an | Jml |
|---------------|--------|---------|--------|--------|-----|
| I Tgl | aku | - | 50 | - | 50 |
| | -ku | - | 3 | - | 3 |
| | saya | - | 41 | 62 | 103 |
| I Jmk | kami | - | 1 | 4 | 5 |
| | kita | - | 128 | 15 | 143 |
| II Tgl | kamu | - | 28 | - | 28 |
| | -mu | - | 4 | - | 4 |
| | Anda | 3 | - | 3 | 6 |
| II Jmk | kalian | - | 4 | 1 | 5 |
| III Tgl | dia | - | 20 | 5 | 25 |
| | -nya | - | 28 | 4 | 32 |
| | beliau | 1 | - | - | 1 |
| III Jmk | mereka | - | 6 | 4 | 10 |
| TOTAL | | | | | 416 |

Tabel 5. Fungsi Deiksis Video *4 Generasi Bicara Generation Gap*

| Jenis Deiksis | Bentuk | Hor mat | Akr ab | Sop an | Jml |
|---------------|--------|---------|--------|--------|-----|
| I Tgl | aku | - | 62 | - | 62 |
| | -ku | - | 5 | - | 5 |
| | saya | - | 61 | 27 | 88 |
| I Jmk | kami | - | 2 | 7 | 9 |
| | kita | - | 94 | 12 | 106 |
| II Tgl | kamu | - | 6 | 9 | 15 |
| | -mu | - | 2 | - | 2 |
| | Anda | 5 | - | - | 5 |
| | kau | - | 1 | - | 1 |
| II Jmk | kalian | - | 5 | - | 5 |
| III Tgl | dia | - | 47 | - | 47 |
| | -nya | - | 43 | 6 | 49 |
| | beliau | 4 | - | - | 4 |
| III Jmk | mereka | - | 22 | 9 | 31 |
| TOTAL | | | | | 429 |

Tabel 6. Fungsi Deiksis Video *Gak Gengsi Jaga Tradisi bareng Sandi, Arie, Bayu*

| Jenis Deiksis | Bentuk | Hor mat | Akr ab | Sop an | Jml |
|---------------|--------|---------|--------|--------|-----|
| I Tgl | Aku | - | 10 | - | 10 |
| | -ku | - | 36 | 50 | 86 |
| | Saya | - | 4 | - | 4 |
| I Jmk | Kami | - | - | 1 | 1 |
| | Kita | - | 115 | 15 | 117 |
| II Tgl | Kamu | - | 9 | - | 9 |
| | -mu | - | 3 | - | 3 |
| | Anda | 1 | - | - | 1 |
| II Jmk | Kalian | - | 4 | - | 4 |
| III Tgl | Dia | - | 3 | - | 3 |
| | -nya | - | 19 | 5 | 24 |
| III Jmk | Mereka | - | 11 | - | 11 |
| TOTAL | | | | | 273 |

a. Penghormatan

Fungsi penghormatan digunakan untuk menyebut atau menggantikan orang yang dihormati. Biasanya digunakan oleh orang yang kedudukan sosial, umur, atau jabatannya lebih rendah kepada yang lebih tinggi

(57) Mohon maaf saya harus buka rahasia **Anda** pak. (AMBA.7.001).

Data (57) berdasarkan konteksnya adalah tuturan oleh Najwa kepada Rektor UMM ketika Najwa meminta izin untuk membuka masa lalu Rektor UMM tersebut.

Penggunaan deiksis persona kedua tunggal **Anda** pada data (57) oleh Najwa adalah bentuk penghormatan kepada pejabat tertinggi di kampus UMM.

b. Keakraban

Fungsi keakraban merupakan bentuk fungsi yang menyatakan keakraban berupa kedekatan maupun kesetaraan.

(60) Terakhir **aku** ngelihat Putri nyanyi waktu tanding Indonesia Argentina di GBK. (AMBA.2.016)

Data (60) berdasarkan konteksnya merupakan tuturan oleh Najwa kepada Putri. Penggunaan bentuk deiksis persona pertama tunggal **aku** dalam tuturan pada data (60) merupakan bentuk kedekatan atau saling mengenal yang mana dituturkan orang yang lebih tua kepada yang lebih muda. Selain itu dalam tayangan video juga dijelaskan bahwa Najwa dan Putri bertemu juga di beberapa acara lain.

c. Kesopanan

Fungsi kesopanan banyak digunakan sebagai bentuk formalitas, menjaga perasaan, atau jarak sosial antar penutur dan mitra tutur. Adapun fungsi kesopanan yang ditemukan dalam penelitian ini ada pada bentuk deiksis persona **saya, kami, kamu, mereka, kalian, nya, dan dia.**

(70) Karena **saya** nggak terlalu banyak bersinggungan dengan generasi X jadi nggak tahu stereotipnya. (4GBGG.1.003)

Berdasarkan konteks tuturanya, diketahui deiksis persona pertama tunggal **saya** pada data (70) merujuk pada Fachri. Penggunaan bentuk **saya** pada data (70) menunjukkan fungsi kesopanan dengan menghindari ketidaknyamanan di mana Fachri menghormati mitra tuturnya yaitu Najwa, namun tidak pada tingkat hierarki yang ketat di mana diketahui berdasarkan konteks video Fachri adalah generasi termuda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang deiksis persona dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, bentuk deiksis persona yang ditemukan, yaitu bentuk deiksis persona pertama, kedua, dan ketiga. Bentuk deiksis persona pertama terdiri dari bentuk deiksis persona pertama tunggal dan jamak. Bentuk deiksis persona kedua terdiri dari bentuk deiksis persona kedua tunggal dan jamak. Bentuk deiksis ketiga terdiri dari bentuk deiksis persona ketiga tunggal dan jamak. Adapun bentuk deiksis persona pertama yang sering ditemukan adalah **kita**. Bentuk deiksis persona kedua berupa **kamu** dan bentuk deiksis persona ketiga **-nya**.

Kedua, pengacuan deiksis persona dalam penelitian ini terdiri dari deiksis eksofora dan deiksis endofora. Deiksis eksofora terdapat pada deiksis persona pertama dan kedua, sedangkan deiksis endofora hanya terdapat pada bentuk deiksis persona ketiga. Deiksis endofora dengan pengacuan anafora terdapat pada semua bentuk deiksis persona ketiga, sedangkan pengacuan katafora hanya ada pada deiksis persona ketiga dalam bentuk **-nya** dan **dia**.

Ketiga, fungsi deiksis persona yang ditemukan dalam percakapan pada kanal YouTube Najwa Shihab yaitu berupa fungsi penghormatan, keakraban dan fungsi kesopanan. Untuk bentuk deiksis persona yang sering muncul sebagai fungsi penghormatan adalah bentuk **Anda**, dan fungsi keakraban adalah bentuk **kita**, sedangkan fungsi kesopanan yang sering muncul adalah bentuk deiksis persona pertama tunggal **saya**. Dalam video kanal

YouTube Najwa Shihab bentuk penghormatan lebih banyak digunakan kepada orang yang diajak berbicara daripada orang yang dibicarakan. Hal ini disebabkan karena interaksi yang terjadi lebih banyak interaksi langsung kepada narasumber, antar narasumber, atau tamu kehormatan. Untuk bentuk keakraban banyak digunakan bentuk **kita** untuk menciptakan rasa kebersamaan, mengajak, dan membangun suasana yang hangat untuk meningkatkan rasa keterlibatan audiens. Kemudian untuk fungsi kesopanan, bentuk **saya** banyak digunakan karena para narasumber yang diundang sebagai pendedukasi membawa unsur keformalitas dalam menyampaikan pengalaman maupun gagasannya dan penggunaannya juga termasuk bentuk menjaga jarak atau perasaan mitra tutur sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). *Tata Bahasa Baku Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Andriana, Iswah. (2018). *Pragmatik*. Surabaya: Pena Salsabila. Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. (2007). *Pragmatik (Sebuah Perspektif Multidisipliner)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajasudarma, T. Fatimah. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Hymes, Dell. (1974). *Foundation in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania.
- Kridalaksana, H., Ramlan, M., & Parera, J. D. (2005). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H., Hidayat, T., & Parera, J. D. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kunjana, Rahardi. (2019). *Pragmatik Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik*. Yogyakarta: Amara Books.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Levinson, Stephen C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: University of Cambridge.
- Listyarini, Nafarin S.F.A. (2020). Analisis Deiksis dalam Percakapan pada Channel YouTube Podcast Deddy Corbuzier bersama Menteri Kesehatan Tayangan Maret 2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 58-65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

- Nadar, F.X. (2013). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwo, Bambang Kaswanti. (1984). *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Putra O.N.A, Palupi M.T. (2022). Deiksis Persona dan Tempat dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini Karya Angga Dwimas Sasongko dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Qotrunnada A, Aulia A.I. (2023). Penggunaan Deiksis dalam Acara Laporan Pak! Episode Erick Thohir pada Kanal YouTube Trans TV. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(4), 592–603.
10.17977/um064v3i42023p592-603.
- Rodiasari, dkk. (2024). Analisis Deiksis dalam Channel YouTube Satu Persen pada Daftar Putar “Manajemen Waktu”. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 3(1).
<https://doi.org/10.55606/jurribah.v3i1.2599>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2020). *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Penerbit Graniti
- Sumarlam. (2008). *Teori Dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliantoro, Agus. (2020). *Analisis Pragmatik*. Surakarta: Unwidha Press (UNS Press)